

## ABSTRAK

Praktik pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) yang tidak benar merupakan penyebab utama awal terjadinya masalah gizi pada bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian makan pada bayi dan anak di poli anak RSI A.Yani Surabaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *analitik observasional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang berkunjung di poli anak yang memiliki bayi dan anak usia 12-24 bulan di RSI A.Yani Surabaya. Besar sampel penelitian ini 41 responden. Data yang dihimpun dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada ibu yang bayi dan anak usia 12-24 bulan. Variable *independent* dukungan keluarga dan *dependent* PMBA. Analisis data menggunakan uji *spearman rho* pada *SPSS* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden, sebagian besar (54%) memiliki dukungan keluarga yang cukup dan hampir setengahnya (33%) memiliki PMBA yang kurang baik. Dari hasil uji statistik *spearman rho* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $p = 0,01$  yang berarti  $p < \alpha$  maka  $H_1$  diterima, sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan praktik pemberian makan pada bayi dan anak di poli anak di RSI A.Yani Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian makan pada bayi dan anak di poli anak di RSI A.Yani Surabaya. Oleh karena itu diharapkan kepada tenaga Kesehatan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga tentang praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang baik dan benar.

**Kata kunci:** Dukungan keluarga, PMBA